



Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Perkembangan Konsep Diri Mahasiswa

Ahmad Yani^{1*}

Keywords :

Model Pembelajaran; Model
PJBL; Konsep Diri;

Correspondensi Author

¹ STKIP Situs Banten,
ahmad.yani@stkipsitusbanten.ac.id

Article History

Received: 21-04-2020;

Reviewed: 05-05-2020;

Accepted: 20-05-2020;

Published: 21-09-2020

ABSTRACT

The purpose of this study was to know the effect of Project Based Learning model on the improvement of developmental Students self concept PJKR Students at STKIP Situs Banten . The method used is Pre experiment with One Group Pretest – Posttest Design and samples in this study were 40 of 1st Semester Regular Class PJKR students of STKIP Situs Banten. The processing data used a statistical approach by T test . According to data analysis result, The effect of Project Based Learning model on the improvement of developmental Student self concept PJKR Students at STKIP Situs Banten has a significance value of 0.000. From these results it can be concluded that there are significant effect of learning model on the improvement of developmental Student self concept PJKR Students at STKIP Situs Banten. So as we can conclude that there are significant effect of project-based learning model on improving of developmental Student self concept PJKR Students at STKIP Situs Banten. According to the result's analysis, the authors suggest the lecturers and teachers in the learning process, especially in teaching physical education. Researchers recommend using a project-based learning model proven effect on student learning student self concept. And suggest to next research apply to another psychological aspect such as self esteem and self confidence.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten sebanyak 40 orang. Pengolahan data menggunakan pendekatan statistika dengan teknik uji T. Berdasarkan hasil analisis data, Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten adalah nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan bagi guru dan dosen

agar dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran project based learning yang terbukti berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa. dan untuk penelitian selanjutnya juga peneliti menyarankan untuk mencobakannya pada aspek psikologis lain seperti self esteem dan kepercayaan diri

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam melalui proses perkuliahan pada jurusan PJKR STKIP Situs Banten seringkali harus dihadapkan dengan tugas-tugas dan jadwal perkuliahan yang padat, dan juga mata kuliah praktek keterampilan cabang olahraga yang menuntut kekuatan fisik, mental juga pemikiran yang prima, belum lagi iklim perkuliahan yang berbeda dengan masa disekolah menjadi tantangan dan ujian tersendiri bagi mahasiswa. tentunya ada mahasiswa yang berhasil melalui ujian tersebut dan tak jarang pula yang tidak tahan dan tidak mampu menyelesaikan proses perkuliahan sampai selesai dan berhenti ditengah jalan. Karena alasan tersebut, mahasiswa dituntut agar memiliki kemandirian dalam belajar. Kemandirian tersebut dapat dipengaruhi oleh konsep diri. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan membentuk penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri. Penghargaan terhadap diri yang merupakan evaluasi terhadap diri sendiri akan menentukan individu yakin akan kemampuan dan keberhasilan dirinya, sehingga segala perilakunya akan selalu tertuju pada keberhasilan. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan berusaha dan berjuang untuk selalu mewujudkan konsep dirinya. Sebaliknya, individu yang memiliki konsep diri negatif akan memiliki evaluasi yang negatif terhadap dirinya (Nurmadiyah dkk, 2018)

Pandangan individu bahwa dirinya tidak kompeten atau bahkan bodoh akan mempengaruhi cara belajar, mengerjakan tugas dan mengerjakan ujian. Individu yang memiliki konsep diri ke arah yang positif mendorong individu untuk meraih prestasi. Level konsep diri akan mempengaruhi pencapaian prestasi.

Dengan demikian tentunya kita bisa memahami penting sekali bagi mahasiswa untuk memiliki konsep diri yang positif. Oleh karena level konsep diri seorang mahasiswa berpengaruh terhadap proses dan capaian prestasi dalam perkuliahan. Tentu hal ini menjadi penting untuk seorang dosen

diperguruan tinggi dalam melakukan pembelajaran dalam perkuliahan memperhatikan aspek psikologis tersebut. Dengan demikian seorang pengajar perguruan tinggi harus bisa menampilkan gaya mengajar yang mampu mengembangkan aspek konsep diri, dengan harapan berkembangnya konsep diri mahasiswa akan meminimalisir fenomena *dropout* pada mahasiswa dan mampu membantu mereka dalam menyelesaikan program perkuliahan sampai lulus dengan prestasi yang baik sesuai yang diharapkan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi siswa yang diinginkan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar, diantara faktor-faktor tersebut adalah penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru atau dosen dalam melakukan pembelajaran diyakini mampu untuk membantu capaian kompetensi yang diinginkan. Tidak terkecuali aspek psikologis yang dalam penelitian ini adalah aspek konsep diri mahasiswa.

Menurut observasi peneliti dilapangan, Metode perkuliahan yang digunakan oleh seorang dosen dalam perkuliahan secara umum masih didominasi oleh metode ceramah ataupun demonstrasi. Kedua model tersebut masih menjadi pavorit yang digunakan oleh dosen dalam menyampaikan perkuliahan, hal ini tidak sepenuhnya salah, mengingat dalam penggunaan model atau metode seringkali memang harus disesuaikan dengan materi perkuliahan dan kebutuhan capaian kompetensi yang diinginkan. Namun seringkali penggunaan metode tersebut dirasa kurang variatif dan inovatif karena kurang melibatkan mahasiswa dalam proses perkuliahan sehingga minimalnya hasil yang dicapai. Belum lagi fenomena penggunaan kurikulum terbaru yang dikenal dengan kurikulum 2013 ataupun kurikulum nasional di sekolah-sekolah mau tidak mau sudah harus mulai dikenalkan kepada para mahasiswa calon guru khususnya calon guru pendidikan jasmani bukan hanya dalam tataran teori tapi juga dalam konteks praktek

pembelajaran. Sehingga ketika terjun dilapangan mahasiswa calon guru bukan hanya pandai dalam segi pengetahuan tapi juga secara praktis mampu menerapkan materi-materi perkuliahan yang diajarkan. Dengan demikian para mahasiswa yang kelak menjadi guru mampu menampilkan variasi dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran mampu mencapai semua ranah kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran.

Dilihat dari sejarah perkembangannya dari berbagai literatur dijelaskan pembelajaran yang merujuk pada guru telah menjadi pendekatan yang dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendekatan tersebut telah menjadi model yang biasa, yang sering disebut dengan “model konvensional.” Namun sejak tahun 1960-an telah terjadi perubahan yang besar dimana dominasi guru sudah mulai berpindah tangan ke siswa. Maksudnya model pembelajarannya sudah didasarkan pada pemecahan masalah dan juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual juga emosional siswa. (‘Metzler 2000’).

Setidaknya ada 3 model pembelajaran menurut kemendikbud (2014) yang disarankan dalam kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*. Ketiga model tersebut menjadi model yang dianggap relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini, karena model tersebut dianggap mampu membuat siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga guru bukan lagi satu-satunya sentral pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah *Teacher Centered*.

Dalam ketiga model tersebut lebih menekankan pada kegiatan yang bersifat *student centered* yang dimaknai bahwa siswa menjadi subjek pembelajaran sehingga lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan aspek aspek pembelajaran yang berupa Psikomotor, kognitif, afektif dan nilai-nilai spritual dan sosial menjadi lebih memungkinkan untuk dicapai dalam diri siswa.

Hal-hal tersebut diatas tentu menjadi pertimbangan perkuliahan diperguruan tinggi. Sehingga perkuliahan tersebut menjadi pembelajaran dan pengalaman yang bermakna bagi para mahasiswa calon guru, dan tentu menjadi penting juga bagi para dosen menggunakan metode-metode pembelajaran yang mulai mengenalkan model-model tersebut supaya kegiatan pembelajaran diperkuliahan menjadi bermakna lebih dengan tanpa

mengesampingkan ketercapaian kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Dari ketiga model tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Kemendikbud (2014) menerangkan bahwa: “model *Project Based Learning* dilakukan secara sistematis yang mengikutsertakan peserta didik dalam pembelajaran sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui investigasi dalam perancangan produk.” Dengan demikian mahasiswa yang belajar melalui model *Project Based Learning* diarahkan sedemikian rupa untuk belajar menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan materi perkuliahan yang dalam penelitian ini adalah mata kuliah bola voli sekaligus juga dalam prosesnya mahasiswa secara langsung juga melakukan pembelajaran keterampilan sikap, pengetahuan dan sosial.

Hal ini senada dengan pendapat (Bellanca 2012) Meskipun *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang menghasilkan proyek. Namun pada pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yakni memberi kesempatan peserta didik untuk mampu mengembangkan kemampuannya baik dari kemampuan sosial, mental dan keterampilan yang menjadi hakikat tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Mengacu pada pendapat ahli diatas efek dari hasil belajar perkuliahan bagi mahasiswa tentu saja bukan hanya untuk mencetak mahasiswa yang cerdas secara intelektual tapi juga sosial dan mental. Dengan demikian pembelajaran *project based learning* pada perkuliahan diharapkan dapat mengembangkan aspek psikologis mahasiswa yang dalam penelitian ini adalah aspek konsep diri mahasiswa sehingga fenomena dropout mahasiswa pada umumnya dan khususnya mahasiswa PJKR STKIP situs Banten dapat berkurang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Pre eksperimen, pre eksperimen adalah metode yang memungkinkan digunakan dalam dunia pendidikan, meskipun banyak pendapat yang mengatakan metode ini bersifat lemah karena masih memungkinkan faktor pengaruh luar yang mempengaruhi hasil penelitian namun masih memungkinkan melihat keterbatasan

jumlah sampel yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya pemilihan sampel secara random. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh model pembelajaran terhadap konsep diri mahasiswa (variabel Y). Sedangkan Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *project based learning*.”. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pretest Posttest design* menurut (Sugiyono 2013, hlm.170): “desain ini hampir sama dengan *One Shot Case Study*, hanya pada desain sebelumnya dilakukan pretest sehingga memungkinkan perolehan data lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan hasil sebelumnya .” Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa PJKR yang terpilih menjadi populasi terjangkau untuk dijadikan sampel penelitian yang berlokasi di Kota Serang Banten sebanyak 38 orang. Alasan pemilihan lokasi penelitian STKIP Situs Banten Serang adalah berdasarkan pengamatan peneliti, konsep diri mahasiswa PJKR SKIP Situs Banten masih perlu dikembangkan melihat realita masih banyaknya mahasiswa yang berhenti sebelum lulus kuliah.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket konsep diri yang diadaptasi dari penelitian dari journal oleh (*Fits dalam maknuatin :2010*). Angket terdiri dari 25 soal dengan menggunakan skala likert. Instument dikembangkan dan diuji tingkat validitas serta reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum diberikan kepada sampel. Sesuai dengan desain penelitian, angket diberikan kepada sampel sebanyak dua kali, yaitu pada test awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan test

akhir (*posttest*) setelah dilaksanakannya perlakuan. Instrumen Angket konsep Diri disusun atas 5 aspek konsep diri yang dikemukakan oleh fits, yaitu :

- Diri fisik (*Physical Self*). Menggambarkan bagaimana individu memandang tubuh, keadaan , kesehatan, penampilan fisik, keahlian dan seksualitasnya.
- Diri Pribadi (*Personal Self*), Mencerminkan perasaan mampu dan evaluasi terhadap kepribadian terlepas dari fisik atau hubungannya dengan orang lain.
- Diri Moral-Etik (*moral- etical Self*), Mencerminkan diri dalam konteks moral etik, arti dan nilai moral, hubungan dengan Tuhan, perasaan menjadi orang yang baik aytau jelek serta kepuasan dan ketidakpuasan terhadap agama yang dianutnya.
- Diri Keluarga (*Family Self*) mencerminkan perasaan mampu, berharga, dan berarti sebagai anggota keluarga.
- Diri sosial (*Social Self*) Mencerminkan perasaan mampu dalam berinteraksi dengan orang lain secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa dikumpulkan dengan instrumen angket. Data terdiri dari data angket konsep diri. Data ini diambil dua kali yaitu sebelum perlakuan (*Pre-test*) dan sesudah dilakukan perlakuan (*post-test*).

Deskripsi data Skor Konsep Diri mahasiswa

Tabel 1. Hasil perhitungan skor total dan nilai rata-rata konsep diri mahasiswa

Variabel	Skor Total Konsep Diri (Pretest)	Rata-Rata Skor Konsep Diri	Skor Total Konsep Diri (Post test)	Rata-Rata Skor Konsep Diri
Kelas Project Based Learning	2069	103,45	2168	108,4

Dari hasil perhitungan pada Tabel 1, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Skor total untuk konsep diri pretest kelas eksperimen sebesar 2069 dengan nilai rata-rata sebesar 103,45; sedangkan skor total untuk konsep diri posttest sebesar 1604 dengan nilai rata-rata sebesar 108,4.

Uji Normalitas.

Langkah selanjutnya adalah uji normalitas dari setiap variabel .Pengujian normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan Bantuan software komputer SPSS 20.00. Adapun hasil dari pengujiannya adalah pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,174	30	0,021	0,971	30	0,556
Posttest	0,113	30	0,200	0,987	30	0,963

Dari hasil perhitungan pada Tabel 2 di atas, diperoleh nilai signifikansi pada masing-masing butir tes/pengukuran, yaitu untuk nilai sig. (signifikansi) Pretest kelas Eksperimen sebesar 0,068, nilai sig hasil posttest kelas Eksperimen sebesar 0,734. Karena nilai-nilai tersebut lebih besar dari pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka hasil uji semua data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas data Penelitian

Setelah data diuji normalitas dan terbukti berdistribusi normal maka uji prasarat berikutnya adalah uji homogenitas. Adapun untuk uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *lavene's Test* dengan bantuan software SPSS 20 adapun hasil pengolahan datanya tersaji dalam Tabel 3 pada halaman berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a			
Dependent Variable:posttest			
F	df1	df2	Sig.
1.996	1	38	0.166

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + pretest + model

Dari data pada Tabel 3. tersebut diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi **Paired Samples Test** sebesar 0.166. karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis Penelitian.

Setelah mengetahui hasil uji normalitas dan homogenitas data penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengujian

hipotesis. Dalam hal ini untuk membuktikan hipotesis penelitian ada dua langkah pembuktian uji statistika yang dilakukan sebagai berikut:

Untuk membuktikan hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap pengembangan konsep diri mahasiswa. Pendekatan pertama yang digunakan adalah teknik Uji T Paired. Berikut adalah paparan data hasil uji Uji T Paired pada Tabel 4. berikut :

Tabel 4. Hasil tes uji T Paired

	Paired Differences	t	Df	Sig (2-tailed)			
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest-Posttest	-3,467	4,644	0,848	-5,201 -1,733	-4,089	29	0,000

Dari paparan data pada Tabel 4. dapat diketahui jawaban dari setiap hipotesis penelitian. Adapun hipotesis dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa. Adapun hipotesis dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap konsep diri mahasiswa.

Ha: Terdapat pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap konsep diri mahasiswa.

Kriteria penolakan dan penerimaan Hipotesis:

- Jika nilai signifikansi (Sig) <0.05 maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh
- Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang dalam penelitian menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa. Dari hasil pengolahan terlihat bahwa angka signifikansi untuk variabel model pembelajaran adalah 0,000. Karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ada pengaruh model pembelajaran *projecta based learning* terhadap pengembangan konsep diri mahasiswa.

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data, diperoleh hasil atau temuan penelitian yang membuktikan terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran bola voli terhadap pengembangan konsep diri mahasiswa PJKR Situs Banten. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ginanjar (2013) yang melakukan penelitian model pembelajaran inquiri yang terbukti berpengaruh terhadap faktor motivasi belajar. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Yani (2015) yang meneliti model pembelajaran *project based learning* terhadap motivasi juga menunjukkan hal yang berpengaruh signifikan terhadap adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan asumsi yang sama bahwa hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang model pembelajaran *project based learning* terhadap konsep diri konsep diri mahasiswa. Hal

tersebut senada dengan pendapat (Bellanca 2012) Meskipun *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang menghasilkan proyek. Namun pada pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yakni memberi kesempatan peserta didik untuk mampu mengembangkan kemampuannya baik dari kemampuan sosial, mental dan keterampilan yang menjadi hakikat tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Dengan demikian sesuai dengan pendapat diatas, faktor psikologis/mental yang menjadi fokus dalam peneltian ini adalah konsep diri mahasiswa secara teoritis mampu berkembang dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen dalam proses perkuliahan. Hal ini dibuktikan oleh uji statistika yang dari hasil pengolahan terlihat bahwa angka signifikansi untuk variabel model pembelajaran *project based learning* adalah 0,000. Karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ada pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan perkembangan konsep diri mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs banten, penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *project based learning* dalam penelitian ini terbukti berpengaruh untuk mengembangkan konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten. Oleh karena itu pada penelitian yang akan datang, model pembelajaran *project based learning* perlu diuji cobakan untuk kegiatan lain seperti hasil belajar ataupun faktor psikologis lain seperti *self-esteem* dan *self Confidence* selain menguji aspek saspek psikologis konsep diri. Temuan penelitian ini akan memperkaya landasan bagi rekomendasi penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran.
2. Bagi guru dan dosen, perlunya mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Jasmani, mengingat dari hasil respon mahasiswa yang

memberikan respon positif bagi pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

3. Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* bagi mahasiswa calon guru Pendidikan jasmani perlu di uji cobakan mengingat model pembelajaran ini sangat dekat hubungannya dunia kerja yang sesuai dengan pembelajaran terutama pada jenjang SMK yang dipersiapkan untuk dunia kerja.

REFERENSI

- Bellanca, James. (2012) *Proyek pembelajaran yang diperkaya (terjemahan)* Jakarta : PT Indeks.
- Ginanjari, Agi (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Ngamprah*. Tesis : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kemendikbud (2014) *Materi Pelatihan Guru Kurikulum 2013 tahun 2014 Mata Pelajaran PJOK (SMA/SMK)*. BPSDMPK &PMP, KEMENDIKBUD 2014
- Maknunatin, Eli (2010) *Pengaruh Konsep Diri Terhadap motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Fakultas Ksguruan Dan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Jogjakarta*. SKRIPSI Tidak Diterbitkan.
- Metzler, Michael W. (2000). *Instructional Models For Physical Education* . Georgia State University. A Pearson Education Company Needam Hegt. Massachusetts 02194
- Nurmadih., dkk.(2018) *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama*. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Yani, Ahmad (2015) *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan kecerdasan intelektual (IQ) terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMK*. Tesis : Universitas Pendidikan Indonesia